

BAB III

METODE KAJIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sudaryana,dkk (2022:8),Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada analisis data-data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistik. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nol (nihil). Dengan metode kuantitatif, diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau hubungan antar variabel yang diteliti. Pada umumnya, penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar.

B. Sumber Data

Sumber data yang didapat pada penelitian ini berasal dari beberapa data, yaitu :

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:456), Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:456), data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi

Menurut Sugiyono (2018:229), observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.

Melakukan pengamatan secara langsung kondisi yang sebenarnya di lapangan yaitu kegiatan naik turun penumpang serta transaksi pembayaran tarif antara pengguna jasa dan penyedia jasa maupun antara penyedia jasa dengan pihak penyelenggara.

Adapun data yang didapatkan melalui metode observasi adalah data produktivitas penumpang dan kendaraan di KMP. Bili selama satu bulan di Pelabuhan Penyeberangan Tebas Kuala Provinsi Kalimantan Barat dan jarak serta waktu tempuh lintasan Tebas Kuala – Perigi Piai.

2. Metode Wawancara

Menurut Yusuf (2014:372), Wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung atau bertanya secara langsung mengenai suatu objek yang diteliti.

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai komponen biaya operasional kapal, data yang didapat melalui metode

wawancara untuk mendapatkan data komponen biaya operasional kapal dengan mewawancarai operator KMP. Bili.

3. Metode Kepustakaan (*literature*)

Studi kepustakaan ini terkait dengan objek penelitian. Buku-buku, jurnal atau artikel apa saja yang mendukung seluruh proses penelitian (Chang, 2014:29).

Metode ini dilakukan dengan cara mencari literatur atau dokumentasi dari berbagai sumber yang ada mengenai teori – teori serta data yang terkait dalam pemecahan masalah di Kertas Kerja Wajib (KKW) ini.

4. Metode Institusional

Data-data yang dikumpulkan dari berbagai instansi yang terkait, yaitu:

- a. Dinas Perhubungan Kabupaten Sambas
- b. PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Pontianak;
- c. Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XIV Provinsi Kalimantan Barat

D. Teknik Analisis Data

1. Analisis *Load Factor*

Load factor adalah jumlah penumpang dan kendaraan yang diangkut oleh kapal dibandingkan dengan kapasitas yang disediakan. Formula yang diperlukan untuk menentukan faktor muat tiap kapal adalah:

$$\text{LF} = \frac{\text{KP}}{\text{KT}} \times 100\% \quad (3.1)$$

Keterangan:

LF : Faktor Muat

KP : Kapasitas Terpakai

KT : Kapasits Tersedia

Load factor yang akan dipakai di dalam perhitungan tarif adalah *load factor* rata-rata yang terjadi sesuai dengan kondisi sekarang, maka untuk mendapatkan *load factor* penulis menggunakan data produktivitas penumpang selama satu bulan terakhir dari hasil survei.

2. Analisis Biaya Operasional Kapal

Berikut ini merupakan biaya operasional kapal yang diformulasikan berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 66 Tahun 2019 Tentang Mekanisme Penetapan dan Formulasi Tarif Angkutan Penyeberangan adalah sebagai berikut:

a. Biaya Langsung

1) Biaya Tetap

a) Biaya Penyusutan Kapal

$$= \frac{\text{Harga Kapal} - \text{Nilai Residu}}{\text{Masa Penyusutan}} \quad (3.2)$$

b) Biaya Bunga Modal

$$= \frac{\frac{N+1}{2} \times (65\% \times \text{Harga Kapal}) \times \text{Tingkat Bunga/Tahun}}{\text{Jangka Waktu Peminjaman (N)}} \quad (3.3)$$

c) Biaya Asuransi Kapal per Tahun

$$= 1,5\% \times \text{harga Kapal} \quad (3.4)$$

d) Biaya ABK

(1) Gaji ABK

$$= \frac{\text{Gaji rata-rata ABK/Orang/Bulan} \times \text{Jumlah ABK}}{12 \text{ bulan}} \quad (3.5)$$

(2) Tunjangan

1. Uang makan

$$= \frac{\text{Uang Makan/Orang/Hari} \times \text{Jumlah ABK}}{12 \text{ bulan}} \quad (3.6)$$

2. Premi layar

$$= \frac{\text{Premi layar/Orang/Hari} \times \text{Jumlah Hari} \times \text{Jumlah ABK}}{12 \text{ bulan}} \quad (3.7)$$

3. Kesehatan

$$= \frac{\text{Tunjangan Kesehatan/Orang/Bulan} \times \text{Jumlah ABK}}{12 \text{ bulan}} \quad (3.8)$$

4. Pakaian Dinas

$$= 2 \text{ Stel/Orang/Tahun}$$

5. BPJS Ketenagakerjaan

$$= 5\% \times \text{Gaji ABK} \quad (3.9)$$

6. Tunjangan Hari Raya

$$= \text{Diberikan 1 (satu) Bulan Gaji}$$

2) Biaya Tidak Tetap

a) Biaya BBM

(1) Mesin Induk (3.10)

= Jumlah Mesin x Daya Mesin/Unit x
Pemakaian BBM/PK/Jam x Jam
Layar/Trip x Jumlah Trip/Hari x Hari
Operasi setahun x Harga BBM/Liter

(2) Mesin Bantu (3.11)

= Jumlah Mesin x Daya Mesin/Unit x
Pemakaian BBM/PK/Jam x Jam Kerja
Mesin /Hari x Hari Operasi setahun x
Harga BBM/Liter

b) Biaya Pelumas

(1) Mesin Induk

= Jumlah Mesin x Daya Mesin/Unit x
Pemakaian Pelumas/PK/Jam x Jam
Layar/Trip x Jumlah Trip/Hari x Hari
Operasi setahun x Harga Pelumas/Liter (3.12)

(2) Mesin Bantu (3.13)

= Jumlah Mesin x Daya Mesin/Unit x
Pemakaian Pelumas/PK/Jam x Jam
Kerja Mesin /Hari x Hari Operasi
setahun x Harga Pelumas/Liter

c) Biaya Gemuk

= Jumlah Pemakaian Gemuk/Bulan x Jumlah
Operasi Kapal/Bulan x Harga Gemuk/Kg (3.14)

d) Biaya Air Tawar

(1) Untuk ABK

= Jumlah ABK x Jumlah Pemakaian
Air/Orang/Hari x hari Operasi/Tahun x
Harga Air Tawar/Liter (3.15)

(2) Untuk Penumpang (3.16)

= Kapasitas angkut Penumpang x Jumlah Pemakaian
Air/Penumpang/Mil/trip x Jumlah Trip/Hari x Hari
Operasi/Tahun x Harga Air Tawar/Liter

(3) Untuk Cuci Dek Kapal (3.17)

= GT Kapal x Jumlah Pemakaian/GT/Hari x Hari
Operasi Kapal/Tahun X Harga Air Tawar/Liter

b. Biaya Tidak Langsung

1) Biaya Tetap

a) Biaya Pegawai Darat

(1) Gaji Pegawai Darat (3.18)

= Gaji pegawai darat/orang/bulan x Jumlah pegawai
darat x 12 bulan

(2) Tunjangan

1. Uang Makan dan Transportasi (3.19)

= Uang Makan dan Transportasi/Orang/Hari x
Jumlah hari kerja x jumlah Pegawai x 12 Bulan

2. Kesehatan

= Tunjangan Kesehatan/Orang/Bulan x Jumlah
pegawai x 12 Bulan (3.20)

3. Pakaian Dinas

= 2 (dua) Stel/Orang/Tahun

4. BPJS Ketenagakerjaan

= 5% dari Gaji (3.21)

5. Tunjangan Hari Raya

= Diberikan 1 (satu) Bulan Gaji

b) Biaya Pengelolaan dan Manajemen

= 7% dari Pendapatan Kapal sebelumnya (3.22)

- 2) Biaya Tidak Tetap
- a) Biaya Kantor Cabang
 - b) Biaya Pemeliharaan
= 10% dari Biaya Sewa per tahun (3.23)
 - c) Biaya Alat Tulis Kantor dan Barang Cetak
 - d) Biaya telepon, Telegram, Pos, Listrik dan Air Tawar
 - e) Inventaris Kantor
= Total Inventaris Kantor
Umur Ekonomis (3.24)
 - f) Biaya Pengawasan dan Perjalanan Dinas
= Biaya Tiket PP/1 (Satu) Kali
Perjalanan/Orang + Biaya Lumsum / Hari x
Jumlah Perjalanan Per Tahun (3.25)
- Total Biaya Operasi Kapal Per Tahun (3.26)
= Biaya Langsung + Biaya Tidak Langsung

3. Analisis Perhitungan Satuan Tarif

Formula Perhitungan Tarif Angkutan Penyeberangan :

- a) Total Biaya Operasi Per Tahun (3.26)

Biaya Langsung + Biaya Tidak Langsung

- b) Biaya Per Satuan Unit Produksi Per Mil (3.27)

= Total Biaya Operasi Per Tahun

Total Produksi Per Tahun

= Biaya per SUP/mil